

RINGKASAN

Penyelenggaraan *informed consent* di Poli Umum Puskesmas Sobo masih menggunakan formulir kertas. Kondisi tersebut menyebabkan pengisian, penyimpanan, dan pencarian dokumen bergantung pada berkas fisik sehingga berisiko mengalami kehilangan, kerusakan, kesalahan penyimpanan, serta ketidaklengkapan pengisian. Penggunaan formulir kertas juga belum mendukung penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan merancang dan membangun *Informed consent* Elektronik Sobo (ICES) berbasis website sebagai media pendokumentasian persetujuan atau penolakan tindakan kedokteran secara elektronik.

Pengembangan ICES menggunakan metode *prototype*. Pengumpulan kebutuhan dilakukan melalui observasi formulir dan wawancara dengan pengguna. Tahapan pengembangan meliputi analisis kebutuhan, pemodelan sistem menggunakan flowchart, Data Flow Diagram (DFD), dan Entity Relationship Diagram (ERD), perancangan antarmuka, pembangunan aplikasi, evaluasi, perbaikan, serta pengujian sistem. ICES dikembangkan menggunakan PHP dan MySQL dengan dukungan XAMPP serta Visual Studio Code.

ICES menyediakan fungsi login berdasarkan hak akses, pengisian dan validasi informasi tindakan, pilihan persetujuan atau penolakan, pilihan jumlah saksi, QR Code, tanda tangan melalui telepon seluler, pemantauan status, riwayat formulir, pencarian data, pratinjau, dan pencetakan dalam satu lembar A4 atau PDF. Evaluasi dilakukan dalam dua iterasi dan menghasilkan perbaikan pada checklist informasi, validasi pembiayaan, fungsi tanda tangan, serta QR Code. Hasil pengujian black-box menunjukkan bahwa fungsi utama ICES telah berjalan sesuai kebutuhan. ICES diharapkan dapat mendukung pengisian *informed consent* yang lebih terstruktur dan terdokumentasi secara digital. Namun, sistem masih menggunakan jaringan lokal dan belum terintegrasi dengan SIMPUSWANGI sehingga memerlukan pengembangan dan pengujian lebih lanjut dalam pelayanan.